

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok dalam seluruh proses pendidikan di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan mengupayakan cara-cara berkomunikasi yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik serta dapat siswa juga dapat belajar dengan baik. Salah satu tolok ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi sejarah di SMA Tri Sukses Natar diperoleh data bahwa pemahaman materi pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar tahun 2012/2013 rendah dengan presentase sebesar 53 % siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal padahal sekolah mengharapakan 100% siswa dapat mencapai nilai lebih dari ≥ 70 , namun keadaan diatas manunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 masih kurang dari 100%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami materi pelajaran sejarah pada saat proses pembelajaran, sehingga banyak siswa yang nilainya berada dibawah KKM. Selain itu peneliti juga melakukan observasi pada beberapa kelas X, peneliti mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran, rata-

rata siswa dalam pembelajaran sejarah hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang memotivasi siswa untuk belajar. Aktivitas seperti bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan dari guru maupun berbagi informasi kepada teman masih kurang terlihat. Selama proses pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi pertanyaan dari guru maupun temannya, sedangkan siswa yang lain melakukan aktivitas diluar konteks pembelajaran seperti mengantuk, mengobrol, diam saja tanpa melakukan apa-apa, mengganggu teman, dan melihat keluar kelas.

Hal ini memberikan kesan bahwa siswa kurang tertarik dengan pelajaran sehingga aktifitas belajar mengajar kurang baik. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang baik, saat pembelajaran berlangsung guru harus mampu mengelola bahan ajar dengan muatan tiga jenis materi ini dengan baik agar siswa dapat menyerap materi dan memahami materi yang diajarkan dengan baik pula. Selain itu guru juga harus kreatif dalam menentukan model pembelajaran dan menerapkan model dengan menyesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Apabila model pembelajaran yang diterapkan oleh guru materi pelajaran sejarah kurang menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, maka akan memberikan dampak sulitnya siswa dalam memahami materi pelajaran sejarah. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran lain yang akan memberikan pengalaman baru yang bermakna kepada siswa. Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik tertentu, masing-masing memiliki

kekurangan maupun kelebihan. Karena model pembelajaran tertentu bisa cocok untuk materi, situasi dan kondisi tertentu, tetapi belum tentu cocok untuk situasi dan kondisi yang lain.

Kemampuan guru untuk menentukan dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam pemahaman materi dalam proses belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat lebih bermakna dan memberi kesan yang kuat kepada siswa. Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* ini merupakan salah satu model pembelajaran yang memusatkan pembelajaran pada siswa melalui rangkaian tahap-tahap yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperanan aktif dalam proses pembelajaran.

Fase-fase dalam model pembelajaran *learning cycle 7E* yaitu; fase *elicit*, fase *engage*, fase *explore*, fase *explain*, fase *elaborate*, fase *evaluate*, dan fase *extend*. Pada fase pertama siswa akan dirangsang pemahamannya dari materi pelajaran sejarah yang telah dipelajari agar siswa termotivasi untuk belajar sehingga timbul rasa keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran sejarah yang akan dipelajari, kemudian pada fase selanjutnya siswa akan lebih aktif dan lebih cepat memahami materi pelajaran sejarah, karena kegiatan pembelajaran ini lebih ditekankan pada kemandirian siswa dan guru disini bertugas memantau pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap yang seharusnya terlaksana, guru

harus benar-benar cermat dalam menentukan jenis materi yang sesuai dengan model pembelajaran.

Mata pelajaran sejarah terdiri dari materi fakta, konsep dan generalisasi. Materi yang bersifat fakta merupakan materi yang membahas tentang tokoh, tanggal, tempat yang bisa menjadi suatu bukti terjadinya suatu peristiwa. Materi yang bersifat konsep merupakan materi yang menerangkan suatu istilah secara abstrak yang digunakan untuk tujuan mengklasifikasikan atau mengkategorikan suatu kelompok dari suatu benda, gagasan atau peristiwa, sedangkan generalisasi merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan hubungan antara fakta dengan konsep. Selain itu pada pelaksanaan pembelajaran sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti media pembelajaran disekolah juga harus mendukung kegiatan belajar mengajar.

Sarana dan prasarana di SMA Tri Sukses Natar sangat mendukung terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan model ini, karena siswa dapat mencari dan memperkaya materi dengan mencarinya di perpustakaan sekolah. Sehingga pada penelitian ini diharapkan terjadi peningkatan siswa dalam memahami materi pembelajaran sejarah dengan menggunakan model *learning cycle 7E*. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penelitian yang akan dilakukan berjudul “pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle 7E* terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran sejarah kelas X SMA Tri Sukses Natar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle 7e* terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran sejarah yang bersifat konsep
2. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle 7e* terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran sejarah yang bersifat fakta
3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle 7e* terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran sejarah yang bersifat generalisasi

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle 7e* terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran sejarah yang bersifat konsep?”

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran sejarah yang bersifat konsep?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran sejarah yang bersifat konsep kelas X di SMA Tri Sukses Natar.”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah siswa dalam pemahaman materi pembelajaran sejarah, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan lebih lama diingat dan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.
2. Sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran sejarah
3. Menjadi sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penggunaan model pembelajaran *learning cycle 7e* terhadap peningkatan pemahaman materi pembelajaran sejarah yang bersifat kosep.

2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMA Tri Sukses Natar tahun ajaran 2013/2014.

3 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian adalah SMA Tri Sukses Natar, beralamat di Dusun Serbajadi II Desa Pemanggilan Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan.

4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November tahun 2013.

5 Konsentrasi Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ruang lingkup ilmu pendidikan, khususnya pendidikan sejarah.